

**KAJIAN FUNGSI POHON PADA LANSKAP JALAN DEWI  
SARTIKA KOTA BATU**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**MONANG JERWIN RIHI**

**2016320022**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2023**

## RINGKASAN

MONANG JERWIN RIHI. 2016320022. Kajian Fungsi Pohon Pada Lanskap Jalan Dewi Sartika Kota Batu. Pembimbing Utama: Rizki alfian, S.SArl., M.Si. Pembimbing Pendamping: Dian Kartika Santoso, SP., MT

Kondisi lanskap suatu jalan ditentukan oleh vegetasi yang ada pada jalan tersebut. Vegetasi yang mendominasi pada lanskap jalan di jalan Dewi Sartika Kota Batu adalah vegetasi jenis pohon. Pohon pada sebuah lanskap jalan, dapat berfungsi sebagai peneduh, pengarah, pembatas, penyerap polusi udara, tanaman konservasi, serta sebagai penutup tanah untuk mencegah erosi tanah. Pohon sebagai peneduh berfungsi untuk meneduhkan pengguna jalan dan menahan silau dari cahaya matahari langsung maupun dari hujan. Pohon sebagai pengarah dimaksudkan sebagai petunjuk dan pengarah jalan sehingga dapat memudahkan pengguna jalan untuk fokus pada jalan. Pohon sebagai pembatas harus ditanam berbaris mengikuti arah jalan. Pohon sebagai pembatas bertujuan untuk membatasi ruas jalan dengan pedestrian maupun dengan lingkungan ditepi jalan, sehingga memudahkan pengguna jalan untuk melihat batas-batas jalan dan mengurangi resiko kecelakaan terutama pada jalan yang berkelok-kelok. Pohon juga bisa berfungsi untuk memperindah lanskap jalan sehingga para pengguna jalan bisa menikmati suasana dalam perjalanan. Penilaian kriteria Peneduh dengan KPI, maka peneliti mendapatkan hasil: Pohon dengan nilai tertinggi adalah Mahoni (*Swietenia Mahagoni*). Penilaian kriteria Pengarah dengan KPI, maka peneliti mendapatkan hasil: Pohon dengan nilai tertinggi adalah Melinjo (*Gnetum Gnemo*). Penilaian kriteria Pembatas dengan KPI, maka peneliti mendapatkan hasil, yaitu: pohon dengan nilai tertinggi adalah pohon Melinjo (*Gnetum Gnemo*). Penilaian kriteria Estetika dengan KPI, maka peneliti mendapatkan hasil, yaitu: pohon dengan nilai tertinggi adalah pohon Palembang Sadeng (*Saribus rotundifolius*). Penilaian kriteria Penyerap polutan dengan KPI, maka peneliti mendapatkan hasil, yaitu: pohon dengan nilai tertinggi adalah pohon Melinjo (*Gnetum Gnemo*).

Kata kunci : Kajian, Fungsi Pohon, Lanskap jalan.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kota Batu adalah di antara kota yang terdapat di Provinsi Jawa Timur dengan luasan daerah sebesar 199,1 dan berada di ketinggian 980 mdpl (BPS Batu dalam Angka,2022).Dengan keadaan topografi tersebut, membuat kota Batu memiliki iklim dan suhu yang sejuk. Hal itu membuat Kota Batu memiliki banyak ruang terbuka yang dijadikan sebagai obyek wisata alam maupun buatan.Selain terkenal dengan obyek wisatanya, Kota Batu juga memiliki berbagai ruang terbuka mulai alun-alun kota, taman lingkungan, hutan kota, juga lanskap jalan yang dimanfaatkan sebagai lokasi rekreasi, tempat tamasya melepas lelah, juga menjadi sarana fasilitas berbagai kegiatan warga kota Batu.

Menurut Dwiyanto (2009), ruang-ruang terbuka yang berada di kawasan perkotaan didefinisikan sebagai bagian dari ruang terbuka yang isinya vegetasi lanskap dengan tujuan memberikan peningkatan kualitas ekologi, sosial dan budaya, hingga aspek ekonomi bagi warga sekitar tujuan dari pembangunan ruang terbuka di perkotaan bukan hanya untuk tujuan memperindah sebuah kota, namun harus juga menjadi wadah serta sarana bagi warga sekitar untuk bersosialisasi juga berinteraksi satu sama lain.

Keefektifan dari penggunaan suatu ruang terbuka di perkotaan menjadi faktor penentu keberhasilan dari pembangunan suatu ruang terbuka.Ruang terbuka bagi masyarakat haruslah memiliki suatu keunikan atau daya tarik agar masyarakat berkeinginan untuk menggunakan ruang yang telah disediakan tersebut.

Salah satu ruang terbuka di perkotaan yang memiliki peran penting dalam pembangunan sebuah kota ialah lanskap jalan sebagai bagian dari jalan yang merupakan sarana prasarana transportasi darat. Keberadaan lanskap jalan sebagai dan perlengkapan jalan-jalan bagi lalu lintas yang berada di permukaan jalan, di bawah permukaan jalan (jalan bawah tanah), serta diatas permukaan air (tol laut dan jembatan diatas permukaan air).Lanskap jalan sendiri merupakan wajah lingkungan jalan, baik dari elemen lanskap alami, maupun yang terbentuk dari elemen lanskap buatan manusia yang disesuaikan dengan kondisi lahan pada jalan tersebut.Karakter lanskap jalan menjadi unik dikarenakan harus mengikuti dengan kondisi dan keadaan jalan dan di khususkan untuk kenyamanan pengguna jalan, juga untuk membentuk kenyamanan lingkungan jalan yang baik, indah, nyaman, juga aman bagi penggunanya (Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga,2009).

Kondisi lanskap suatu jalan ditentukan oleh vegetasi yang ada pada jalan tersebut.Vegetasi yang mendominasi pada lanskap jalan di jalan Dewi Sartika Kota Batu adalah vegetasi jenis pohon.Pohon pada sebuah lanskap jalan, dapat berfungsi sebagai peneduh, pengarah, pembatas, penyerap polusi udara, tanaman konservasi,serta sebagai penutup tanah untuk mencegah erosi tanah.

Pohon sebagai peneduh berfungsi untuk meneduhkan pengguna jalan dan menahan silau dari cahaya matahari langsung maupun dari hujan. Pohon sebagai pengarah dimaksudkan sebagai petunjuk dan pengarah jalan sehingga dapat memudahkan pengguna jalan untuk fokus pada jalan. Pohon sebagai pengarah harus ditanam berbaris mengikuti arah jalan. Pohon sebagai pembatas bertujuan untuk membatasi ruas jalan dengan pedestrian maupun dengan lingkungan ditepi jalan, sehingga memudahkan pengguna jalan untuk melihat batas-batas jalan dan mengurangi resiko kecelakaan terutama pada jalan yang berkelok-kelok. Pohon juga bisa berfungsi untuk memperindah lanskap jalan sehingga para pengguna jalan bisa menikmati suasana dalam perjalanan.

Sebab itulah, peneliti mempunyai ketertarikan guna melaksanakan riset terkait fungsi pohon, terutama fungsi peneduh, fungsional mengarah, fungsi pembatas, fungsi estetika yang ada pada lanskap jalan Dewi Sartika Kota Batu. Peneliti akan menganalisis berbagai fungsi di atas dari pohon pada sebuah lanskap jalan yang memberikan manfaat bagi pengguna jalan tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Riset berikut mempunyai perumusan permasalahan:

1. Bagaimana identifikasi penggunaan vegetasi pohon pada lanskap jalan Dewi Sartika Kota Batu?
2. Bagaimana kesesuaian fungsi vegetasi pohon yang ada pada lanskap jalan Dewi Sartika Kota Batu?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam riset berikut:

1. Memberikan identifikasi penggunaan vegetasi pohon berdasarkan fungsi pohon pada lanskap jalan Dewi Sartika Kota Batu.
2. Menganalisis kesesuaian fungsi vegetasi pohon yang ada pada lanskap jalan Dewi Sartika Kota Batu.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Riset berikut mempunyai manfaat untuk:

1. Secara Teoritis

Riset berikut bisa menjadi penambahan pengetahuan dan berikan informasi untuk semua kalangan terkait fungsi pohon pada lanskap jalan Dewi Sartika Kota Batu.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Pemerintah

Riset berikut harapannya bisa menjadi informasi tambahan bagi Pemerintah Daerah Kota Batu tentang keefektifan pemanfaatan vegetasi pohon pada lanskap jalan Dewi Sartika Kota Batu

- b. Bagi Masyarakat

Riset ini harapannya menjadikan bahan pertimbangan bagi masyarakat sebagai pengguna jalan untuk bisa mengetahui fungsi-fungsi vegetasi pohon yang ada pada lanskap jalan Dewi Sartika Kota Batu.

c. Bagi Peneliti

Bagi Peneliti harapannya riset berikut menjadikan pengaplikasian Ilmu yang telah dipelajari dan sebagai kegiatan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menyikapi hal-hal yang terjadi di tengah masyarakat yang berkaitan dengan program keilmuan Arsitektur Lanskap.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Batasan atau ruangan lingkup pada riset berikut adalah mengamati dan menganalisis fungsi pohon yang ada pada lanskap jalan Dewi Sartika Kota Batu, dengan fokus memberi penilaian pada kriteria fungsi pohon meneduh, fungsi pengarah, fungsi pembatas, dan fungsi estetika yang ada, agar peneliti mengetahui kesesuaian terhadap fungsi pohon yang ada pada lanskap jalan tersebut.

Hasil dari penelitian ini, kemudian dinyatakan dalam bentuk penilaian pada fungsi yang amati, sehingga peneliti bisa memberikan rekomendasi pengelolaan terhadap fungsi pohon yang ada.

### **1.6 Kerangka Pikir**

Berdasarkan tujuan penelitian yang dilakukan, maka penelitian ini bertujuan pada kriteria vegetasi pohon pada sebuah lanskap jalan, khususnya pada lanskap jalan Dewi Sartika Kota Batu.

Penelitian ini akan berlokasi pada lanskap jalan Dewi Sartika Kota Batu. Peneliti akan mengamati fungsi-fungsi dari pohon yang ada, dengan menganalisis kriteria-kriteria pohon sebagai peneduh, pengarah, pembatas juga sebagai fungsi estetika. Penilaian-penilaian ini akan diolah menggunakan metode *Key Performance Indicator* (KPI). Nilai yang telah diolah tersebut akan dijadikan sebagai hasil kajian dan untuk memberikan rekomendasi terhadap pengelolaan fungsi pohon pada lanskap jalan tersebut.

## DAFTARPUSTAKA

Anita, J., Gustya, F., Erawati, L. R., & Sukma, M. D. 2013. Kajian Terhadap Ruang Publik Sebagai Sarana Interaksi Warga di Kampung Muararajeun Lama, Bandung. *Reka Karsa*, 1(1).

Badan Pusat Statistik Kota Batu. 2022. Kota Batu dalam Angka. BPSB anerjee, J.& Buoti, C., (2012). General specification nso fKPIs. International

Telecommunication Union.

Carpenter, S., Caraco, N., Correll, D., Howarth, R., Sharpley, A. and Smith, V.:1998, 'Non point pollution of surface waters with phosphorus and nitrogen', *Ecol.*

Carr, S., Francis, M., Rivlin, L.G., & Stone, A.M. (1992). *Publicspace*. Cambridge University Press.

Direktorat Pekerjaan Umum Bina Marga. 2009. Lanskap Jalan

Direktorat Pekerjaan Umum Bina Marga. 1996. Tentang Perencanaan Lanskap Jalan

Dwiyanto, A. 2009. Kuantitas dan kualitas ruang terbuka hijau di permukiman perkotaan. *Teknik*, 30(2), 88-92.

Hakim, R. 2012. *Komponen Perancangan Arsitektur Lanskap*. Bumi Aksara. Jakarta.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.05/PRT/M/2008 tentang Ruang Terbuka Hijau

Pertaturan Menteri Pekerjaan Umum No 12 Tahun 2009 tentang penyediaan Ruang Terbuka Hijau

Simonds, J. 1983. *Landscape architecture: A manual of site planning and design* (2<sup>nd</sup> Ed.) McGraw-Hill, New York, NY

Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Suprayitno. 2009. *Kajian Analisis Tanaman Lokal Sebagai*

Pohon Peneduh pada Pedestrian  
Kota. Karya Ilmiah. Universitas Medan Area. Medan

Syarifah, H. (2018). Fungsi Vegetasi Terhadap Kontrol  
Kenyamanan Termal dalam Pengembangan Rancangan  
Lanskap Kawasan Waduk Ria Rio, Jakarta Timur. Skripsi.  
Jurusan Arsitektur Lanskap. Universitas Trisakti